

BAB V

KESIMPULAN

Karya musik “*Lux Aeterna*” diambil dari sebuah teks komuni kuno dalam Misa *Requiem* dan hal tersebut merupakan salah satu bagian dari musik liturgi gereja Katolik. Teks dalam karya musik “*Lux Aeterna*” sendiri memiliki bermakna sebagai doa untuk jiwa-jiwa manusia yang telah meninggalkan dunia agar mendapatkan istirahat kekal. Teks tersebut kemudian disusun penulis ke dalam sebuah komposisi musik format paduan suara. Ide musikal dalam karya tersebut dikembangkan ke dalam sebuah komposisi musik bentuk tema dan variasi serta format orkestra dengan judul “*Lux Aeterna Variations*”. Hal ini dirasa penulis sebagai poin menarik karena sepanjang batas pengetahuan penulis, tidak banyak ide musikal karya paduan suara yang digarap ulang ke dalam format orkestra sepengetahuan penulis.

Hasil kesimpulan dari pembahasan dan deskripsi karya musik “*Lux Aeterna Variations*” adalah sebagai berikut:

1. Karya “*Lux Aeterna Variations*” terdiri dari enam gerakan yang terdiri dari gerakan tema utama, empat gerakan variasi, dan gerakan berbentuk *rondo* yang memunculkan kembali ide musikal dari tema utama dan beberapa variasi yang sebelumnya telah dimainkan. Gerakan tema utama dalam karya ini ditulis dengan judul “*Theme: Largo - Adagio*”, dimana ide musikal dari karya “*Lux Aeterna*” dikembangkan kembali ke dalam orkestra yang ditulis dalam tonalitas E_b mayor dan B_b minor. Gerakan ini memiliki durasi kurang lebih empat menit dengan jumlah 44 birama dan memiliki struktur *Introduksi - A - B - A' - Coda*.

Variasi pertama dalam karya ini ditulis dengan judul “*Var. I: Moderato - Grazioso*”, dimana ide musikal dari tema utama dikembangkan ke dalam variasi melodi dan variasi iringan yang ditulis dalam tonalitas B_b mayor dan G mayor. Gerakan ini memiliki durasi kurang lebih dua menit dengan jumlah 54 birama dan memiliki struktur *Introduksi - A - A' - B - Coda*.

Variasi kedua dalam karya ini ditulis dengan judul “*Var. II: Presto - Andante con spirito*”, dimana ide musikal dari tema utama dikembangkan ke dalam variasi melodi dan variasi dinamika yang ditulis dalam tonalitas F mayor dan B \flat mayor. Gerakan ini memiliki durasi kurang lebih empat menit dengan jumlah 89 birama dan memiliki struktur A - B - A’.

Variasi ketiga dalam karya ini ditulis dengan judul “*Var. III: Andante - Presto*”, dimana ide musikal dari tema utama dikembangkan ke dalam variasi melodi, variasi ritmis, dan variasi harmoni yang ditulis dalam tonalitas G minor. Gerakan ini memiliki durasi kurang lebih empat menit dengan jumlah 121 birama dan memiliki struktur Introduksi - Tema - Pengembangan Tema - Tema Modifikasi - *Coda*.

Variasi keempat dalam karya ini ditulis dengan judul “*Var. IV: Adagio molto espressivo*”, dimana ide musikal dari tema utama dikembangkan ke dalam variasi melodi dan variasi harmoni yang ditulis dalam tangga nada pentatonis D Pelog dan E Pelog. Gerakan ini memiliki durasi kurang lebih empat menit dengan jumlah 44 birama dan memiliki struktur A - B - B’ - *Coda*.

Gerakan terakhir ditulis dengan judul “*Finale: Rondo*”, dimana ide musikal dari beberapa variasi (pertama, kedua, dan keempat) dan tema utama dari gerakan sebelumnya, dikutip kembali dan disusun dalam bentuk *rondo* dan berbagai tonalitas. Gerakan ini memiliki durasi kurang lebih lima menit dengan jumlah 100 birama dan memiliki struktur Introduksi - A - B - A - C - A - D - A (*Coda*).

2. Variasi dalam karya “*Lux Aeterna Variations*” jika ditinjau secara keseluruhan dapat dikategorikan sebagai variasi karakter yang saling berbeda satu sama lain. Semua variasi dalam karya tersebut juga dapat ditinjau dari tindakan variasi yang diperkenalkan oleh Leon Stein, antara lain (1) Pengolahan figur melodi dari tema utama, yang digunakan dalam variasi pertama dan ketiga; (2) Pengolahan figur ritmis dari tema utama, yang digunakan dalam variasi kedua dan keempat; (3) Hiasan melodi, yang digunakan dalam variasi pertama, ketiga, dan keempat; (4) Perubahan modus atau tangga nada, yang digunakan dalam variasi ketiga dan keempat; (5) Perubahan sukat, yang digunakan dalam variasi ketiga; (6) Arah berlawanan (*contrary motion*), yang digunakan dalam variasi pertama dan keempat;

dan (7) Eksploitasi atau kontras dinamika, yang digunakan dalam variasi kedua. Prosedur variasi dari semua variasi dalam karya ini juga dapat ditinjau secara keseluruhan, antara lain (8) Perubahan pusat tonal tangga nada; (9) Penggunaan tinggi rendah register; dan (10) Perubahan warna suara yang dipengaruhi perubahan instrumentasi.

Ide musikal dalam karya ini dikembangkan ke dalam tujuh dari sepuluh tekstur orkestra yang diperkenalkan oleh George Frederic McKay, antara lain (1) Tekstur *chordal* yang digunakan dalam gerakan pertama, kedua, ketiga, keempat, dan keenam; (2) Tekstur homofon yang digunakan dalam gerakan pertama, kedua, keempat, dan kelima; (3) Tekstur polifon yang digunakan dalam gerakan pertama, kelima, dan keenam; (4) Tekstur politema yang digunakan dalam gerakan kelima; (5) Tekstur heterofon yang digunakan dalam gerakan keenam; (6) Tekstur *compound* yang digunakan dalam gerakan kelima dan keenam; dan (7) Tekstur *hybrid* yang digunakan dalam gerakan kedua.

Setelah karya selesai digarap, penulis menemukan bahwa tema dalam karya ini tidak selalu muncul secara eksplisit dan lengkap di semua gerakan, namun hanya motif ritmis yang utama saja, bukan melodi tema secara utuh. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa karya "*Lux Aeterna Variations*" ini memiliki keunikan tersendiri dibandingkan karya orkestra dengan bentuk tema dan variasi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ammer, C. (2004). *The Facts On File Dictionary of Music* (4th ed.). Infobase Publishing.
- Belkin, A. (2018). *Musical Composition: Craft and Art*. Yale University Press.
- Chase, R. (2004). *Dies Irae: A Guide to Requiem Music*. Scarecrow Press.
- Gould, E. (2011). *Behind Bars: The Definitive Guide to Music Notation*. Faber Music Ltd.
- Kamien, R., & Kamien, A. (2018). *Music: An Appreciation* (12th ed.). McGraw-Hill Education.
- Kostka, S., Payne, D., & Almén, B. (2018). *Tonal Harmony with An Introduction to Post-Tonal Music* (8th ed.). McGraw-Hill Higher Education.
- McKay, G. F. (1963). *Creative Orchestration: A Project Method for Classes in Orchestration and Instrumentation*. Allyn and Bacon.
- Owsinski, B. (2006). *The Mixing Engineer's Handbook: Second Edition* (2nd ed.). Thomson Course Technology, PTR.
- Prier, K.-E. (1996). *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Prier, K.-E. (2009). *Kamus Musik*. Pusat Musik Liturgi.
- Stein, L. (1979). *Structure and Style Expanded Edition: The Study and Analysis of Musical Forms*. Summy-Birchard.

Jurnal:

- Hermawan, A. J. (2017). Pengaruh Nyanyian Liturgi “BBT” Terhadap Partisipasi Kaum Muda dalam Perayaan Ekaristi. *Jurnal Teologi*, 6(2), 187–198. <https://doi.org/10.24071/jt.v6i2.1000>
- Rosiana Dewi, M. O. (2016). Analisis Teknik Komposisi Musik “Variation on Theme of Sepasang Mata Bola” Karya Jazeed Djamin. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 17(2), 98–117. <https://doi.org/10.24821/resital.v17i2.2223>
- Sitompul, P. H. S. (2020). Musik Dalam Dinamika Pujian Penyembahan. *PNEUMATIKOS: Jurnal Teologi Kependetaan*, 10(2), 176–199. <https://stapin.ac.id/e-journal/index.php/pneumatikos/article/view/26>

Suwahyono, A. (2018). CAPRICE NO. 24 KARYA PAGANINI PADA SOLO GITAR ARANSEMEN JOHN WILLIAMS (ANALISIS BENTUK MUSIK). *Virtuoso: Jurnal Pengkajian Dan Penciptaan Musik*, 1(1), 24. <https://doi.org/10.26740/vt.v1n1.p24-29>

Tarihoran, E., & Suyanto, F. (2021). Partisipasi Umat Lingkungan St. Maria Mengunjungi Elisabet Terhadap Nyanyian Liturgi Ekaristi Di Paroki MDKS MALANG. *Jurnal Pelayanan Pastoral*, 2(1), 46–55. <http://e-journal.stp-ipi.ac.id/index.php/jpp/article/view/248>

Skripsi/Tesis/Disertasi:

Renaissans, U. A. (2021). "Transformer" Sebuah Karya Musik Program Berdasarkan *Idée Fixe* [ISI Yogyakarta]. <http://digilib.isi.ac.id/id/eprint/8742>

Rusmansyah, A. (2010). *Musik liturgi gereja Katolik*. <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/2476/1/98306-AJI%20RUSMANSYAH-FUH.PDF>

Tukan, Y. G. (2013). *Peran dan Fungsi Nyanyian Proprium dan Ordinarium Masa Biasa dalam Tata Perayaan Ekaristi Katolik di Paroki Santo Yohanes Rasul Pringwulung Yogyakarta* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <http://eprints.uny.ac.id/26911/1/Yustinus%20Genohon%20Tukan%2006208244034.pdf>

Webtografi:

Schwarm, B. (14 November 2014). *Variations on a Theme by Haydn, Op. 56* | work by Brahms | Britannica. Britannica. <https://www.britannica.com/topic/Variations-on-a-Theme-by-Haydn-Op-56> (diakses 28 Januari 2022 10.00 WIB)

Schwarm, B. (1 Maret 2017). *The Young Person's Guide to the Orchestra* | work by Britten | Britannica. Britannica. <https://www.britannica.com/topic/The-Young-Persons-Guide-to-the-Orchestra> (diakses 28 Januari 2022 11.15 WIB)